

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING*
DENGAN *GCG* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

TESIS



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

NAMA : CARRY SETIAWAN

NIM : 127182004

PRODI : MAGISTER AKUNTANSI

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
MAGISTER AKUNTANSI**

JAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : CARRY SETIAWAN

NIM : 127182004

Program : MAGISTER AKUNTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* DENGAN *GCG* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Pada Tanggal 18 November 2020 Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 18 Febuary 2021

Yang membuat pernyataan,

(CARRY SETIAWAN)

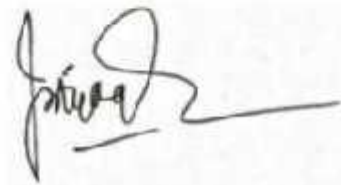
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA TANGAN PERSETUJUAN TESIS

NAMA	: CARRY SETIAWAN
NIM	: 127182004
PROGRAM	: MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	: AUDIT
JUDUL TESIS	: PENGARUH <i>FRAUD TRIANGLE</i> DAN PROFITABILITAS TERHADAP <i>FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING</i> DENGAN <i>GCG</i> SEBAGAI VARIABEL <i>MODERATING</i>

Jakarta, 21 Desember 2020

Pembimbing



(Dr. Herlin Tundjung S, SE, Ak., M.Si, CA.)

**FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNTAR
SEMESTER GANJIL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

NAMA : CARRY SETIAWAN
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
N.I.M : 127182004
ALAMAT : JL KARYA KASIH KOMP. PRIBADI NO 50.A Kec. Medan Johor
Kel. Pangkalan Mansyur. KOTA MEDAN

NO. TELEPON : 082367516713 (HP)
KONSENTRASI : AUDITING

JUDUL YANG
DIAJUKAN : PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY, DAN
RASIONALIZATION TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL
REPORTING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019”

JUDUL YANG
DISETUJUI : PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* DENGAN
GCG SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Jakarta, 21 Desember 2020

Pembimbing



Dr. Herlin Tundjung S, SE, Ak., M.Si, CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA	: CARRY SETIAWAN
NIM	: 127182008
PROGRAM	: MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	: AUDITING
JUDUL TESIS	: PENGARUH <i>FRAUD TRIANGLE</i> DAN PROFITABILITAS TERHADAP <i>FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING</i> DENGAN <i>GCG</i> SEBAGAI VARIABEL <i>MODERATING</i>

TANGGAL: 28 Januari 2021

KETUA PENGUJI:



(Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak, CPA.)

TANGGAL: 28 Januari 2021

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Estralita Trisnawati, SE, M.Si, Ak BKP, CA)

TANGGAL: 28 Januari 2021

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Herlin Tundjung S, SE, Ak, M.Si, CA.)

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* DENGAN GCG SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Abstrak

Kecurangan Laporan Keuangan atau *Fraudulent Financial Reporting* adalah pengabaian jumlah dan pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan. Kecurangan ini biasanya terjadi ketika sebuah perusahaan melaporkan lebih tinggi dari yang sebenarnya (*overstates*) terhadap asset atau pendapatan, atau ketika perusahaan melaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya (*understates*) terhadap kewajiban dan beban. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, *Rasionalization* dan Profitabilitas terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengolahan regresi data panel dengan bantuan program EVIEWS 9.0. hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pressure* dan *opportunity* memiliki pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Sementara GCG memoderasi pengaruh *pressure* dan *opportunity* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

Kata Kunci: *Pressure*, *Opportunity*, *Rasionalization*, *Profitabilitas*, *Fraudulent Financial Reporting*

Fraudulent Financial Reporting is the deliberate neglect of amounts and disclosures with the intention of deceiving users of financial statements. This fraud usually occurs when a company reports higher than it actually (*overstates*) its assets or revenues, or when a company understates its liabilities and expenses. This research was conducted to determine the effect of *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization* and *Profitability* on *Fraudulent Financial Reporting* with *good corporate governance* as a moderating variable. The method used in this research is quantitative research methods using panel data regression processing techniques with the help of the EVIEWS 9.0 program. The results showed that *Pressure* and *opportunity* had a positive and significant effect on *Fraudulent Financial Reporting*. Meanwhile, GCG moderates the effect of *pressure* and *opportunity* on *Fraudulent Financial Reporting*.

Keywords: *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Profitability*, *Fraudulent Financial Reporting*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia yang diberikan-Nya kesehatan serta kekuatan untuk menyusun Tesis dari awal hingga akhir penulisan Tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan Tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Akuntansi Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan Tesis, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan serta pertolongan dari berbagai pihak, penulisan Tesis akan kesulitan untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S, S.E, Ak., M.Si, CA selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian Tesis ini.
2. Bapak Dr. Ignatius Roni Setiawan, SE., MSI selaku dosen Penguji yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian Tesis ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun Tesis ini.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun Tesis ini.

5. Ibu Estralita Trisnawati, S.E., MSI, AK, BKP, CA. selaku Kepala Program Studi S2 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun Tesis ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, serta motivasi dan kasih sayang kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga Tesis ini selesai.
8. Merisa, Edrik Heryanto, Rafferty Raditya, Merry Agustini, Fitri Yuliani, Cristina Mulia, dan Angeline Wijayanti selaku teman seperjuangan penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
9. Ivan Bastian, Muri Cortina, Winny Listyarini Lukitaa, dan Inneke Kurniawan yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menulis dan menyusun Tesis ini.
10. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar Tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 22 Desember 2020



Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN TEORITIS	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
B. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka dan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Konseptual	23
E. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	25
C. Metode Pengolahan Data.....	26
D. Operasionalisasi Variabel	26
E. Metode analisis data dan Pengujian Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40

A. Deskripsi Subyek Penelitian	40
B. Deskripsi Objek Penelitian	43
C. Hasil Uji Asumsi.....	47
D. Hasil Uji Hipotesis.....	58
E. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Oprasional Variabel Penelitian	31
Tabel 4.1 Hasil Kriteria Pengambilan Sampel	40
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur .4Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.....Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Chow	49
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Hausman.....	50
Tabel 4.6 Tabel Uji Lagrange Multiplier	51
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Analisis Regresi.....	52
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Analisa Regresi Moderasi	55
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	13
Gambar 2.2 Kerangka pemikiran	23

DAFTAR LAAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel	68
Lampiran 1 Riwayat Hidup	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media informasi keuangan perusahaan yang tertera setiap periode, digunakan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan dalam setiap periode. Laporan keuangan meliputi aspek-aspek yang tercatat seperti laba rugi, total ekuitas, total assets, kewajiban dan lain-lain. Laporan keuangan memberikan informasi sebagai dasar seorang manajemen mengambil solusi perusahaan yang bersifat financial. pengguna laporan keuangan bertujuan untuk memprediksi, membandingkan dan penilaian dampak keuangan yang timbul berdasarkan informasi dari laporan keuangan (IAI, 2009)

Pada saat laporan keuangan terdapat kesalahan penyajian secara material maka informasi tersebut menjadi tidak akurat, sebagai landasan dalam mengambil kebijakan karena analisis yang dilakukan tidak sesuai informasi yang sewajarnya. Terjadinya salah saji material di sebabkan adanya konflik kepentingan antara *agent* dengan *principal*. *principal* tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan *agen*, sehingga demi mencapai keuntungan dan motivasi pribadi, mereka dapat melakukan kecurangan pada laporan keuangan Menurut (Sihombing, 2014)

Fraudulent Financial Reporting adalah Kecurangan Laporan Keuangan yang terdapat kesalahan saji material atau mengabaikan jumlah dan pengungkapan yang disengaja dengan bertujuan untuk mengelabui para pemakai laporan keuangan. Kecurangan ini biasanya terjadi ketika sebuah

perusahaan melaporkan lebih tinggi dari yang sebenarnya (*overstates*) terhadap asset atau pendapatan, atau ketika perusahaan melaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya (*understates*) terhadap kewajiban dan beban. Menurut Sihombing (2014) keterlibatan seseorang pelaku yang melakukan kecurangan laporan keuangan mempunyai posisi di dalam perusahaan sebagai, Senior manajemen (CEO, CFO, dan lain-lain) yang mempunyai kesempatan.

Di Indonesia praktik *Fraudulent Financial Reporting* dilakukan karena mempunyai kepentingan-kepentingan tertentu. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berhasil mendeteksi perusahaan yang terlibat dalam skandal akuntansi. Contoh kasus yang berhasil dideteksi oleh OJK, Pada tahun 2015 PT Tirta Amarta Bottling mengajukan perpanjangan kredit oleh bank Mandiri, PT Tirta Amarta Bottling terlibat dalam pemalsuan laporan keuangan bertujuan untuk mendapatkan fasilitas kredit dari bank Mandiri. Pemalsuan laporan keuangan tersebut berupa pencatatan nilai aset yang tidak benar. Kasus tersebut berawal dengan kredit macet pada tahun 2016 sehingga timbul kerugian sebesar 1.4 triliun yang terdiri dari pokok, bunga dan denda (<http://www.rmol.co>)

Berkelanjutan Pada tahun 2016 OJK menemukan kasus penyimpangan Laporan keuangan. Seperti contoh kasus PT. Timah Persero Tbk (TINS). Kasus ini berawal dari tuntutan Ikatan Karyawan Timah terhadap direksi PT. Timah Tbk yang dinilai telah melakukan kesalahan serta kelalaian semasa menjabat tiga tahun sejak 2013. Ketua umum Ikatan Karyawan Timah (IKT), Ali Samsuri mengungkapkan direksi telah melakukan kebohongan publik melalui media. Pada press release laporan keuangan semester I tahun 2015, direksi menyatakan bahwa kinerja perusahaan positif. Namun kenyataan pada

semester I tahun 2015 perusahaan rugi sebesar Rp. 59 miliar. Oleh sebab itu, IKT menuntut agar jajaran direksi segera mengundurkan diri. Menurut Ali, waktu yang diberikan selama hampir dua tahun oleh IKT tidak berhasil dimanfaatkan oleh jajaran direksi untuk membenahi kinerja perseroan. Namun, apabila tuntunan ini tidak dipenuhi oleh perseroan, IKT mengancam akan menghentikan kegiatan operasi sementara hingga adanya kejelasan dari pihak direksi. (www.okezone.com)

Dari 2 kasus yang terjadi di Indonesia kemungkinan terjadinya *fraud* dari berbagai perspektif, salah satu teori yang sering digunakan untuk melakukan penaksiran terhadap *fraud* adalah teori segitiga kecurangan (*fraud triangle*) yang dicetuskan oleh Cressey (1953), yang mengungkapkan bahwa kecurangan pelaporan keuangan terjadi selalu diikuti oleh tiga kondisi, yaitu tekanan (***pressure***), kesempatan (***opportunity***), dan rasionalisasi (***rationalization***) hal tersebut terjadi pada PT. Timah Persero Tbk. Dan pada kasus PT Tirta Amarta Bottling adanya peranan (***Profitabilitas***) dalam melakukan praktik ***Fraudulent Financial Reporting***. Seiring dengan berjalannya waktu, perlu adanya penelitian mengenai teori *fraud triangle* dan *Profitabilitas* tersebut.

Penyebab Tekanan (*Pressure*) pihak manajemen perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan dikarenakan *Financial targets*. *Financial targets* adalah suatu tingkat laba perusahaan yang harus dicapai manajemen kepada Perusahaan yang dikendalikannya. *Financial targets* ditentukan oleh pihak direksi Berdasarkan pendapatan laba dari periode-periode sebelumnya

(Rahmanti,2013) *Financial targets* memberikan tekanan *Financial* bagi pihak manajemen untuk berhasil mencapai target keuangan tersebut.

Opportunity (kesempatan), yaitu situasi yang membuka kesempatan/peluang pelaku secara leluasa untuk dapat melakukan suatu kecurangan. Biasanya terjadi karena pengendalian internal perusahaan yang lemah, *ketidak disiplin, tidak ada mekanisme audit*, kurangnya pengawasan dan penyalahgunaan wewenang. *Nature of industry* berkaitan dengan munculnya risiko bagi perusahaan yang berkecimpung dalam industri yang melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan jauh lebih besar. Peluang merupakan akibat dari keadaan yang memberikan kesempatan untuk melakukan kecurangan. Transaksi pihak istimewa yang rumit yang disertai dengan risiko inheren yang tinggi karena keterlibatan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan subjektif. Selain itu, transaksi dengan pihak istimewa yang kompleks dapat menimbulkan risiko salah saji material dengan membuat Piutang yang sifatnya fiktif menurut Lou dan Wang (2009)

Rationalization (pembenaran) manipulasi yang dilakukan oleh manajemen merupakan sikap, karakter, atau sistem nilai yang digunakan oleh pelaku dengan cara mencari pembenaran atas perbuatan curangnya. Menurut Summers and Sweeny (1998) menejer dapat menggunakan mekanisme perpindahan auditor (*auditor switch*) untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian tindak kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Tujuan pergantian auditor adalah untuk mencari pembenaran dari kecurangan yang dilakukan pihak manajer.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Sehingga rasio profitabilitas dapat memberi tingkat kepercayaan pada bank untuk memberikan pinjaman, berdasarkan efektivitas manajemen yang baik menurut Ansar (2012)

Di Dalam penerapan *Good Corporate Governance* Komite audit mempunyai fungsi untuk memonitor sistem pengendalian internal, mengawasi audit eksternal juga mengontrol pengungkapan laporan keuangan untuk mengurangi sifat kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan peraturan BI No.8/4/PBI/2006 tugas komite audit yaitu melaksanakan pemantauan serta evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit juga pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan proses pelaporan keuangan. Menurut Sriayu dan Mimbadalam Susanto dan Joshua (2017) Komite audit merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pengendalian tujuannya adalah menciptakan keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas. Keempat faktor itu yang membuat laporan keuangan menjadi lebih berkualitas. sehingga dalam penerapan *Good Corporate Governance* komitte Audit mempunyai peranan dapat dipercaya untuk mencengah adanya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.

Hasil dari penelitian oleh Indarti, Inova Fitri Siregar & Nurhayani Lubis (2016) menunjukkan bahwa *Pressure* sebagai *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laila Tiffani, Marfuah (2015); Noval Dwi Aditya Nugraha, Deliza Henny (2015) serta Kennedy Samuel Sihombing, Shiddiq Nur Rahardjo (2014) menunjukkan bahwa *Pressure* sebagai *financial target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sihombing (2014) *Opportunity* sebagai *nature of industry* berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, berbeda dengan penelitian Nanda (2015) yang menyatakan bahwa *nature of industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian oleh Sihombing dan Shiddiq (2014) menemukan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susmita Ardiyani, Nanik Sri Utaminingsih (2015) menunjukkan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Good Corporate Governance sebagai komite audit dalam Penelitian sebelumnya tentang komite audit telah dilakukan penelitian Dechow et.al (1996) dan McMullen (1996) juga menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara komite audit sebagai *Good Corporate Governance* terhadap *fraudulent financial reporting*. berlanjut pada penelitian Widodo dan Syarifuddin (2017), Gusnardi (2011), Niken dan Sudarnao (2014) yang menyebutkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*.

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini karena jumlah perusahaan yang masuk kategori perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Alasan lain memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini adalah karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor dari pada perusahaan lainnya. perusahaan manufaktur merupakan salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam pembangunan, terlebih lagi dalam menghadapi era persaingan bebas, perusahaan manufaktur dituntut semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya dimana pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Berdasarkan teori *fraud triangle*, *Profitabilitas* dan Penerapan *Good Corporate Governance* Penelitian ini membahas tentang *fraudulent financial reporting*, penelitian ini menjelaskan ada elemen yang mendasari seseorang melakukan *fraud* yaitu *fraud triangle*, *Profitabilitas* dan *Good Corporate Governance* di percaya dapat mengatasi masalah *Fraudulent Financial*. Penelitian ini di latar belakanginya keprihatinan terhadap maraknya kasus kecurangan dalam laporan keuangan. Terdapat hubungan saling keterkaitan antara variabel dalam penelitian ini, yaitu tahun yang digunakan untuk objek penelitian, serta masih dilakukan berkelanjutan dengan penelitian yang terkait dengan *Fraudulent Financial Reporting*, maka judul penelitian yang akan dibawakan. **PENGARUH FRAUD TRIANGLE DAN PROFITABILITAS TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN GCG SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini didasari atas beberapa masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang yang telah dipaparkan di atas meliputi:

1. Masih belum konsistennya hasil penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai variabel *Fraud Triangle*, *Profitabilitas* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
2. Masih sering terjadinya praktik *Fraudulent Financial Reporting* di Indonesia guna memperlihatkan Laba yang baik di mata investor, maupun pihak bank, yang tujuan agar perusahaan mendapatkan kepercayaan dalam pengajuan kredit. Seperti pada kasus yang terjadi perusahaan di sektor manufaktur contoh, PT Tirta Amarta Bottling dan PT. Timah Persero Tbk memperkuat alasan mengapa perlu adanya penelitian mengenai *Fraudulent Financial Reporting*.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini, maka penelitian akan dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019
2. Terdapat 4 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, berupa *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization* dan *profitabilitas*
3. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini, Berupa *Fraudulent Financial*.
4. Variable *Moderating* yang digunakan dalam penelitian ini, Berupa *Good Corporate Governance*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dibuat sebagai berikut:

1. Apakah *Pressure* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
2. Apakah *Opportunity* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?

3. Apakah *Rationalization* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?
4. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?
5. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *Pressure* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Opportunity* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Rationalization* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
5. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pengembangan teori mengenai *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization* *Profitabilitas* dan *Corporate Governance* serta pengaruhnya terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Selain itu, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Pembaca

- a) Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.
- b) Sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang tertarik atau berminat.
- c) Sebagai pengetahuan tambahan mengenai praktik *Fraudulent Financial Reporting*.

c. Manfaat Manajerial

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk calon investor dalam melakukan penilaian atas kejujuran perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham untuk mendeteksi praktik *Fraudulent Financial Reporting* sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve. 2012. *Fraud Examination*. Mason: South-Western.
- Andreas, 2018. uji statistik non parametik Kolmogrov-Smirnov. Jakarta: Erlangga.
- Ansar, M. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia, 1–25.
- Baltagi, Badi H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*. 3rd ed. John Wiley & Sons Ltd, Chichester.
- Beneish, M. (1997). Detecting GAAP violation: Implications for assessing earnings management among firms with extreme financial performance. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(3), 271–309.
- Cressey, D.R (1953) Other people's money, dalam: "Detecting and Predicting Financial
- Dwiyanti, R. (2010). *A nalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro.
- Gagola, Antonius S.C. (2011) "Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Pelaporan keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia". *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Program Studi Magister Akuntansi program Pasca sarjana, Universitas Diponegoro
- Hidayat, Muhammad dan Galib, Mukhtar. (2019). Analisis ROA Operasi dan ROA Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* Vol. 2, No. 1, Februari 2019
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019) Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan pertama: Nopember 2014. Penerbit IAI: Jakarta
- Indarti, Inova Fitri Siregar & Nurhayani Lubis, 2016. *Fraud Detection* Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Ndongesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 13, No. 1, Maret 2016: 22-32
- Iqbal, Muhammad, dan Murtanto. 2016. "Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Proferty Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Seminar Nasional Cendekiawan 2016.

- Jensen, M. C., dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3:305-360.
- Krishnan, J. and Ye, Z. (2005) "Why some companies seek shareholder ratification on auditor selection. *Accounting Horizons*. 19(4), 237–255
- Laila Tiffani, Marfuah, 2015. Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi 18 Medan*.
- Leo Handoko, Bambang. Dan Kinanti Ashari Ramadhani. 2017. Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen* Vol. 12 No. 1, Mei 2017
- Lister, L.M. (2007) "A Practical Approach to Fraud Risk": Internal Auditors.
- Lou, Y. dan Wang, M-L. (2009). Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economics Research*.
- Martantya. 2013 "Kecurangan Laporan Keuangan melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang". *Diponogoro Journal of Accounting* Vol. 2 No. 2 Tahun 2013. ISSN: 2337-3806.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger, 2017) Metode penelitian untuk bisnis : pendekatan pengembangan Keahlian edisi 6 salemba 4 jakarta.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2014. Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Journal of Accounting*, 3 (2), hal. 1-12.
- Skousen, C. J., Smith, K. R. dan Wright, C. J. (2008). Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And SAS No 99. *Advances in Financial Economics*, 13.
- Skousen, C.J., Smith, K.R. dan Wright, C.J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS no. 99. *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, 13, 53-81.
- Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99", Skousen et al. 2009. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*, 13: 53-81

Summers, S., & Sweeney, J. (1998) "Fraudulent misstated financial statements and insider trading: An empirical analysis". *The Accounting Review*, 73(January), 131-146.

Utama, 2016. Uji Statistik Deskriptif metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo